

1000
Konten

LEAD
THE
FEST
2021

**Ayo Ciptakan Tim yang
Tanggap dengan Perubahan
Menggunakan**

Agile Project Management!

Disusun oleh: Safira Ramadhani

Apa Itu *Agile Project Management*?



Agile adalah metode manajemen proyek yang menggunakan siklus pengembangan pendek yang disebut “sprint” untuk fokus pada peningkatan berkelanjutan dalam pengembangan produk atau layanan.



Sejarah Agile Project Management

Agile ini pertama kali dibahas secara mendalam pada tahun 1970-an oleh William Royce yang menerbitkan makalah tentang pengembangan sistem perangkat lunak besar. Tahun 2001, muncullah *Agile Manifesto*, atau sebuah proklamasi formal dari empat nilai kunci dan 12 prinsip untuk memandu pendekatan yang berulang dan berpusat pada orang untuk pengembangan perangkat lunak. *Agile Manifesto* diterbitkan oleh 17 pengembang perangkat lunak yang berkumpul untuk membahas metode pengembangan berdasarkan pengalaman mereka semua.

Prinsip Agile Project Management

Agile Project Management

dibangun dengan pendekatan yang fleksibel. Setiap anggota tim akan bekerja menyesuaikan kebutuhan konsumen dan menguji setiap hasil rilis tersebut.



Maka, *Agile management project* cocok diterapkan saat keadaan sedang tidak menentu & lingkungan menerima perubahan.

Apa Perbedaan

APM dengan MPT

Agile Project Management

Manajemen proyek tradisional

1. Anggota kelompok bebas lakukan tugas dengan macam cara asal sesuai dengan kesepakatan.
2. Ada komunikasi dua arah dengan konsumen & terjalin evaluasi, umpan balik, dan penyajian.
3. Segala proyek bisa dikembangkan selama proses penggerjaan & ada kemungkinan hasil akhir akan berbeda dengan rencana awal.

1. Anggota kelompok harus ikuti aturan yang ketat & dikontrol sesuai jadwal yang rinci.
2. Proses uji coba hanya dilakukan di akhir sehingga masalah akan sulit untuk diperbaiki.
3. Rencana proyek secara detail sudah dilakukan di awal dan sulit menerima banyak perubahan

Bagaimana cara kerja *Agile Project Management?*

Agile Project Management terdiri dari satu kesatuan beberapa langkah yang berulang.

Seperti *plan* (merencanakan), *design* (mendesain), *develop* (mengembangkan), *test* (menguji), *release* (merilis), dan *feedback* (memberikan umpan baik)



Tujuannya agar tim terus mengevaluasi waktu dan biaya saat menjalani pekerjaan dan bersandar pada umpan balik yang cepat, adaptasi berkelanjutan, dan praktik terbaik ke dalam iterasi produk.

Kelebihan *Agile Project Management*

- Membuat produktivitas tim meningkat
- Membuat kemampuan beradaptasi meningkat
- Mampu melaksanakan *controlling* proyek yang lebih optimal
- Waktu penyelesaian lebih cepat, sehingga lebih efisien



Sumber:

- Ciptakan Tim yang Tanggap dengan Segala Perubahan Menggunakan Agile Project Management! (Nurul Aulia)

Segala informasi yang terdapat dalam dokumen ini merupakan properti dari penulis dan penerbit dari masing-masing sumber. Pembuatan slide ini dimaksudkan untuk kegiatan sosial dan tidak dapat diperjualbelikan.